

## Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado

Regina Kumaat<sup>a,1</sup>, Femmy M.G. Tulusan<sup>2</sup>, Grace Waleleng<sup>a,3</sup>

<sup>1</sup> reginakumaat@gmail.com, <sup>2</sup>tulusanfemmy@unsrat.ac.id, <sup>3</sup>gracewaleleng@unsrat.ac.id

Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Bahu, Manado 95115 Indonesia

### RINGKASAN

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja Aparatur Sipil Negara di Badan Keuangan Aset Daerah Kota Manado. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian dilihat dari aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, penggunaan waktu dan kerja sama. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi serta dianalisis dengan tahapan reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja aparatur sipil negara menunjukkan hasil yang baik meskipun terdapat beberapa apa halangan yang dilihat dari kuantitas dan kualitas kerja di mana hasil pekerjaan yang dilakukan terdapat beberapa yang harus direvisi yang secara otomatis membuat jumlah pekerjaan tertimbun sehingga memiliki atau dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan sesuai dengan tupoksi. Kesimpulan penelitian ini secara keseluruhan kinerja aparatur sipil negara di BKAD Kota Manado menunjukkan hasil baik.*

**Keywords:** Kinerja, ASN, BKAD

### I. PENDAHULUAN

Di era perubahan lingkungan saat ini, pengelolaan sumber daya manusia di organisasi publik menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia merupakan perencana, pelaksana dan pengontrol dari seluruh kegiatan dalam organisasi, termasuk organisasi publik. Perencana berarti bahwa peran sumber daya manusia adalah merencanakan semua kegiatan organisasi, terutama kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dan memajukan tugas, penanggung jawab, dan fungsi setiap struktur organisasi dalam pemerintahan. Implementasi berarti bahwa peran sumber daya manusia adalah untuk mengimplementasikan berbagai rencana yang dibuat dalam organisasi untuk melaksanakan dan mencapai kegiatan utama dan tujuan organisasi publik. Terakhir, sebagai pengontrol, artinya pelaksanaan rencana dan tindakan berdasarkan tugas pokok dan fungsi dalam organisasi harus terus dievaluasi.

Apabila kegiatan yang telah dilaksanakan dan direncanakan memenuhi standar yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan prestasi kerja dan kinerja organisasi telah terpenuhi, jika dibawah standar maka kinerja tidak memenuhi standar dan tidak memenuhi harapan. Jika kinerja melebihi standar, kinerja melebihi rencana dan harapan. Pemahaman akan pentingnya kinerja sumber daya manusia dan kinerja organisasi khususnya pada organisasi publik di Indonesia terkait dengan desentralisasi pemerintahan Sebelum era

reformasi pemerintahan Indonesia, pemerintah pusat Indonesia sangat terkonsentrasi. Sementara itu, di era reformasi dan orientasi kebijakan, hampir semua kegiatan dan pekerjaan telah dilimpahkan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah.

Berkaitan dengan itu di era pemerintahan desentralisasi, maka Pemerintah Daerah menjadi tonggak perubahan cara pandang pemerintah dari sistem sentralisasi ke pemerintahan desentralisasi, yang didukung dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian telah diroboh dengan Undang-Undang Nomer 32 Tahun 2004. Pemerintah mempunyai hak otonomi lebih luas di era pemerintahan desentralisasi, dimana pemerintah juga lebih bertanggungjawab dalam mengatur juga mengurus kebutuhan daerahnya sendiri. Daerah mempunyai kewenangan dalam merumuskan kebijakan, baik di bidang kemasyarakatan, pemerintahan, juga pembangunan yang disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan serta karakteristik daerah masing-masing.

Pelaksanaan otonomi daerah dari pusat sampai ke daerah, tujuannya, yaitu 1). Memperpendek rentak kendali pelayonan pemerintah pada masyarakat, agar masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, murah serta berkualitas. 2). Meningkatkan kemampuan kompetitif dan daya saing daerah untuk mengembangkan potensi sumberdaya yang dimiliki, termasuk sumberdaya manusia untuk mempercepat terwujudnya pemerataan

pembangunan. 3). Meningkatkan peran serta daerah untuk merencanakan program-program pembangunan yang sesuai dengan kemampuan sumberdaya serta keuangan daerah, memprioritaskan kebutuhan masyarakat sesuai karakteristik daerah masing-masing. 4). Meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang merupakan subjek dalam proses pembangunan daerah.

Upaya dalam rangka mendukung tercapainya tujuan otonomi daerah secara efektif dan efisien, maka kepada daerah baik ditingkat kabupaten/kota dan provinsi, diberikanlah kewenangan untuk mengurus urusan pemerintahan wajib, yang berhubungan dengan pelayanan dasar, seperti : pendidikan dasar, kesehatan, pemenuhan kebutuhan hidup minimal, serta prasarana lingkungan dasar. Serta urusan pemerintahan pilihan, seperti : urusan pemerintahan yang berkaitan dengan potensi-potensi unggulan dan kekhasan masing-masing daerah.

Bidang pengelolaan kepegawaian, keuangan, serta aset daerah, dimana pelaksana dari semua hal tersebut adalah pegawai negeri yang dikenal sebagai pegawai negeri sipil (PNS) atau dalam istilah yang terbaru sebagai aparatur sipil negara (ASN). ASN mempunyai peran penting dan strategis sebagai pemberi pelayanan publik dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, bahkan diposisikan menjadi alat pemersatu bangsa. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi, terdapat sebagian kewenangan di bidang kepegawaian juga diserahkan kepada Daerah untuk dikelola dalam sistem kepegawaian daerah, yang meliputi perencanaan, persyaratan, pengangkatan, penempatan, pendidikan dan pelatihan, penggajian, pemberhentian, pensiunan, pembinaan, kedudukan, hak dan kewajiban, tanggung jawab, larangan, sanksi dan penghargaan yang merupakan sub sistem dalam sistem kepegawaian nasional. Untuk mencapai hal tersebut di atas maka kinerja dari ASN perlu untuk diwujudkannyatakan dalam tindakan nyata di lapangan.

Pemerintah Kota Manado sebagai pemegang amanat otonomi daerah dalam mencapai amanat desentralisasi tersebut perlu untuk memperhatikan aktivitas dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dengan berusaha mencapai standar kinerja ASN bahkan meningkatkan kinerja ASN yang bekerja di

lingkungan pemerintah daerah Kota Manado. Hal ini karena Kota Manado juga merupakan ibukota dari Provinsi Sulawesi Utara yang menjadi patokan dalam melaksanakan aktivitas kerja dan mencapai kinerja yang telah ditetapkan untuk otonomi daerah.

Pemerintah Kota Manado memiliki beragam kantor dan instansi salah satunya adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah yang memiliki peran strategis dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan dan aset daerah di Kota Manado. Karena peran strategis badan ini sehingga penting untuk memperhatikan kinerja ASN yang melakukan aktivitas dan bekerja di instansi ini. Hal ini karena jika kinerja di instansi ini kurang memenuhi standar kinerja ASN maupun organisasi publik maka akan terjadi masalah-masalah seperti terhambatnya pencairan gaji ASN dan THL, terhambatnya pelaksanaan operasional kantor di badan dan dinas-dinas di Kota Manado, serta beragam hal lainnya yang terkait dengan tujuan dan tupoksi yang ada di instansi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja aparatur sipil negara pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado?. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja aparatur sipil negara pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado.

## **II. METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini lebih ditekankan pada data yang diperoleh dari subyek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami arti serta makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Sugiyono (2012) juga mengatakan bahwa desain penelitian kualitatif dimulai dengan pengumpulan informasi dalam situasi yang wajar, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akan sehat manusia. Fenomena yang diangkat dapat berkembang dan berubah selama kegiatan penelitian dilakukan. Data atau informasi yang dikumpulkan terarah pada hasil wawancara dengan para informan. Informasi yang diperoleh, dipelajari dan ditafsirkan dengan usaha memahami makna sesuai sudut pandang sumber datanya. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan tersebut diarahkan pada latar belakang individu secara holistik menggunakan metode deskriptif sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai realitas.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Januari 2022 yang terdiri dari observasi, penyusunan proposal dan ujian tesis.

Penentuan Informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu informan dipilih didasarkan pada pertimbangan peneliti yang diyakini bahwa informan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 informan dengan subyek penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado (1 orang)
2. Kepala Subbagian di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado (3 orang)
3. Staf (4 orang)

Adapun fokus Penelitian ini dibatasi pada kinerja aparatur sipil negara pada badan keuangan dan aset daerah Kota Manado menurut Moleong (2012) penetapan fokus diarahkan untuk membatasi studi dan menetapkan informasi yang diperoleh lapangan.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Danim (2012), bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada realita internal, kebenaran merupakan hasil persetujuan yang sesuai dengan kondisi sosial dan sejarahnya, penelitian kualitatif lebih bersifat *naturalism*

yang menganggap banyak realita yang benar. Dalam konteks penelitian yang akan dikaji ini fokus utama dari penelitian ini Fokus penelitian ini didasarkan pada faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yang disampaikan oleh John Miner (1998) yang terdiri dari:

1. Kualitas kerja; hasil pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan arahan..
2. Kuantitas kerja; jumlah pekerjaan yang diselesaikan sesuaikan dengan target yang ditetapkan.
3. Waktu kerja; penggunaan waktu kerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah direncanakan sebelumnya.
4. Kerjasama; dalam menyelesaikan pekerjaan, sesama pengawas saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Sumber data penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (2014) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut terdiri dari:

- a. Reduksi data  
Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna,

sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja dalam dunia pemerintahan menjadi aspek yang sangat penting untuk mencapai suatu keberhasilan yang bertujuan untuk melayani masyarakat sebagai bentuk pelayanan publik. Kelebihan sendiri dijalankan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi atau memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkompeten untuk melaksanakan pekerjaan terlebih dalam bidang pelayanan publik yang dapat menjamin keberlangsungan administrasi negara yang melibatkan pengembangan kebijakan pelayanan dan pengelolaan sumber daya yang berasal dari dan untuk kepentingan publik.

Kinerja berhubungan erat dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan tidak terlepas dari siapa yang ada dan menjalankan namun peran penting dalam eksekusi pekerjaan terutama dalam bidang pemerintahan berkaitan erat dengan ASN. ASN merupakan sumber daya manusia yang mumpuni yang memiliki peran yang sangat penting untuk menjalankan fungsi dalam rangka untuk meningkatkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tentunya dengan potensi yang ada pada masing-masing individu ASN harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal di mana keberhasilan dari suatu instansi pemerintahan sangat bergantung pada peran manusia yang berada didalamnya Karena manusia sebagai sumber daya yang potensial dan merupakan sumber kekuatan dan tenaga penggerak suatu

organisasi ataupun instansi khususnya dalam bidang pemerintahan.

Kinerja ASN sering kali dihadapi banyak instansi pemerintah yang mana masalah yang dihadapi menyangkut tentang hasil pekerjaan yang di jalankan serta jumlahnya pekerjaan yang harus dieksekusi serta waktu yang harus dipergunakan dalam menyelesaikan pekerjaan sangat mempengaruhi kinerja ASN gimana dengan alasan tersebut maka ASN harus digunakan adalah ASN yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya hal tersebut untuk membantu proses penyelesaian pekerjaan yang diberikan dapat tercapai.

Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua sisi yaitu kinerja pegawai per individu dan kinerja secara keseluruhan organisasi atau instansi. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi dengan kinerja organisasi merupakan totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Kinerja juga merupakan Prestasi Kerja yang dilakukan oleh pegawai maupun organisasi ataupun instansi pemerintah.

ASN yang bertugas di Badan Keuangan dan Aset daerah Kota Manado memiliki tugas pokok dan fungsi berbeda-beda hal ini ditunjukkan dari bidang-bidang yang ada di instansi BKAD Kota Manado. Kinerja Aparatur Sipil Negara di Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado yang dilihat dari aspek kualitas kerja, kuantitas kerja penggunaan waktu dan kerjasama yaitu:

a. Kualitas Kerja

Konsep kualitas kerja atau mutu kerja dipandang sebagai sesuatu yang relatif yang tidak selalu mengandung arti yang baik dimana kualitas dapat mengartikan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu individu atau produk barang dan jasa yang menunjukkan kepada para pengguna atau yang menerima manfaat. Kualitas kerja dijadikan sebagai bentuk ukuran yang terkait dengan mutu dan hasil pekerjaan.

Kualitas pekerjaan yang dihasilkan secara individu oleh ASN yang berada di kantor BKAD Kota Manado menunjukkan bahwa para ASN dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sebagai tanggung jawab dan dikerjakan sesuai dengan arahan yang telah ditentukan. Secara instansi kinerja ASN dilihat dari kualitas pekerjaan yang dilakukan dapat dikatakan baik hal ini didukung dengan hasil pekerjaan yang dikerjakan yaitu pelaporan tentang keuangan dan aset milik daerah Kota Manado kepada Walikota melalui sekretaris kota. Meskipun

dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang harus direvisi pada saat memasukkan laporan namun hal tersebut bukan karena disebabkan ketidak Julian namun adanya perubahan data yang baru masuk sedangkan pelaporan telah selesai dibuat misalnya data aset milik Kota Manado yang setelah dibuatkan laporan ternyata ada penambahan yang belum diinformasikan kepada BKD sehingga pelaporan yang telah diberikan tersebut harus direvisi bukan sebagai suatu kesalahan tetapi untuk dirubah kembali dalam rangka menyesuaikan dengan penambahan atau bahkan pun pengurangan aset yang dimiliki oleh pemerintah kota Manado.

#### b. Kuantitas kerja

Kuantitas pekerjaan berkaitan erat dengan jumlah pekerjaan yang harus dikerjakan oleh masing-masing ASN sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang nantinya akan menggambarkan kinerja atau kuantitas pekerjaan secara keseluruhan di BKAD Kota Manado. Jumlah pekerjaan yang harus dilakukan meliputi perumusan laporan keuangan dan barang milik daerah serta menyusun kebutuhan anggaran bidang serta menetapkan kebutuhan anggaran belanja dan juga harus mempersiapkan dokumen-dokumen dalam catatan pengeluaran maupun pemasukan atas beban anggaran serta melakukan pengujian atas tagihan dan dapat melakukan proses pembayaran serta mengadakan perjanjian atau ikatan kerjasama dengan pihak lain dalam batas anggaran yang telah ditetapkan.

Jumlah pekerjaan atau kuantitas kerja dipengaruhi juga oleh hasil pekerjaan yang dikerjakan di mana apabila hasil pekerjaan yang dijalankan langsung diterima tanpa ada revisi data maka secara otomatis jumlah pekerjaan akan berkurang Namun apabila laporan yang diberikan harus dilakukan revisi sedangkan sudah masuk atau terjadi permintaan untuk pekerjaan yang baru Maka secara otomatis jumlah pekerjaan yang dihasilkan menjadi lebih banyak.

#### c. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang dibutuhkan untuk mengeksekusi suatu pekerjaan bergantung pada tingkat pekerjaan yang akan dilaksanakan. Dikarenakan semakin sulit pekerjaan yang dilakukan maka semakin dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan. Selain itu apabila kerjaan yang di lakukan

membutuhkan waktu lebih otomatis akan terjadi penumpukan pekerjaan yang secara otomatis waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan yang diberikan menjadi lebih lama.

#### d. Kerjasama

Hubungan kerjasama antar ASN yang berada di BKAD Kota Manado menunjukkan hasil yang baik di mana mereka saling membantu antara satu dengan yang lainnya dalam mengeksekusi pekerjaan yang diberikan. Tetapi bentuk kerja sama yang dilakukan hanya bisa pada saat membantu dalam hal menyediakan kebutuhan pelaporan dari sub bagian yang lain ke sub bagian yang lain bukan dari sub bidang yang lain mengerjakan tugas sub bidang yang lain hal itu dikarenakan dibutuhkan konsentrasi dan kompetensi yang berbeda dalam mengeksekusi pekerjaan yang dibagi.

Kerjasama sendiri merupakan bentuk interaksi sosial sebagai suatu bentuk proses sosial dimana didalamnya terdapat aktivitas yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Dalam melaksanakan kerjasama para ASN di BKAD Kota menunjukkan saling keterbukaan sebagai suatu tatanan kerjasama yang baik yang terdapat Kombinasi yang komunikatif antara dua orang yang bekerja sama atau lebih dan saling mengerti dimana kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang dalam prosesnya harus ada ada salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapkan dalam hal ini pekerjaan yang dijalankan.

## **IV. KESIMPULAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kualitas kerja ASN di BKAD Kota Manado berkaitan dengan kemampuan ASN dalam mengeksekusi pekerjaan yang telah ditentukan. Kemampuan tersebut yaitu kompetensi dari ASN dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan.
2. Kuantitas pekerjaan yang berada di BKD Kota Manado bergantung pada kualitas kerja ASN dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

3. Waktu yang dibutuhkan oleh para ASN untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan akan menjadi lebih lama apabila hasil pekerjaan yang dilakukan terdapat perubahan atau revisi serta juga jumlah atau kuantitas pekerjaan yang bertambah Pada saat pekerjaan yang lain belum diselesaikan.
4. Para ASN yang berada di BK ad Kota Manado saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka peneliti memberikan saran dalam rangka untuk meningkatkan kinerja aparatur sipil negara yang bertugas di Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado:

1. Untuk meningkatkan kualitas kerja aparatur sipil negara, disarankan agar para ASN diberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan tupoksi.
2. ASN di masing-masing tupoksi perlu untuk ditambah namun harus sesuai dengan kompetensi agar dapat mempermudah penyelesaian pekerjaan.
3. Pengontrolan pekerjaan yang dilakukan oleh ASN yang bertugas sebagai staf perlu dilakukan oleh pimpinan agar dapat membantu penyelesaian pekerjaan yang diberikan yang secara otomatis dapat mempengaruhi waktu pengerjaan yang diharapkan dengan proses pengontrolan yang dilakukan oleh pimpinan secara langsung pekerjaan yang dapat dilaksanakan akan lebih cepat.

Kerjasama antar Asen perlu untuk ditingkatkan an-nur lebih dengan beban kerja yang besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Third). New York: Sage Publication, Inc.
- Danim, S. (2012). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.